



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kemampuan kepada kita untuk menyelesaikan proposal kegiatan ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Megawati Simanjuntak, SP., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan proposal ini.

Kami sadar bahwa proposal yang kami susun masih terdapat kesalahan-kesalahan, maka dari itu kami mohon saran dan kritik yang bersifat membangun terhadap proposal ini, supaya di masa yang akan datang kami bisa menyusun proposal dengan lebih baik.

Penyusun

## RINGKASAN

Pengentasan kemiskinan menjadi perhatian utama pemerintahan di Indonesia saat ini. terdapat 68 program pada tahun 2002 dan 42 program pada tahun 2005 yang bertujuan untuk mengurangi jumlah penduduk miskin. Namun, jumlah penduduk miskin di Indonesia tetap besar dengan proporsi diatas 10 persen hingga tahun 2008. Padahal, Indonesia memiliki *deadline* MDGs di tahun 2015 untuk menurunkan jumlah penduduk miskin hingga angka 7,5 persen.

Pemerintah Indonesia pada tahun 2007 memulai untuk menerapkan program pengentasan kemiskinan yang bersifat komprehensif dengan mengadopsi program *Conditional Cash Transfer* (CCT), yang dinamakan Program Keluarga Harapan (PKH), dimana keluarga sangat miskin (RTSM) sasaran diberikan bantuan tunai untuk peningkatan konsumsi dan akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Oleh karena itu, program ini ditujukan bagi RTSM yang memiliki ibu hamil dan/atau anak usia di bawah lima tahun dan/atau anak usia sekolah (Kharisma 2008).

Tujuan utama dari Program Keluarga Harapan (PKH) adalah memutus rantai kemiskinan. Bantuan tunai dalam PKH ditujukan untuk menaikkan derajat hidup penduduk miskin dengan meningkatkan tingkat konsumsinya. Di sisi lain, program ini berupaya untuk meningkatkan kualitas generasi selanjutnya dari keluarga miskin dengan memberikan mereka akses terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan.

Bagaimana keluarga sebagai target dari PKH mengalokasikan uang mereka, terutama bantuan tunai yang diberikan, menjadi isu yang menarik karena hal tersebut sangat erat kaitannya dengan pencapaian tujuan program tersebut. Temuan Simanjuntak (2010) menunjukkan bahwa 70 persen keluarga sasaran PKH di Kecamatan Darmaga melakukan manajemen keuangan keluarga yang sangat rendah. Implikasi dari hal tersebut: hanya 0.5% dari bantuan tunai yang digunakan untuk kepentingan kesehatan; kecenderungan menggunakan dana bantuan untuk membeli sejumlah aset seperti alat elektronik; dan peningkatan jumlah keluarga sasaran PKH yang memiliki hutang setelah program dilaksanakan.

Keluarga sasar PKH membutuhkan bimbingan dalam hal mengalokasikan dan menggunakan uang yang mereka miliki dengan benar; hal tersebut sejalan dengan tujuan program tersebut untuk meningkatkan ketahanan keluarga sasaran PKH. Pada dasarnya, manajemen sumberdaya – terutama uang – bagi keluarga miskin sangat dibutuhkan karena kelangkaan (*scarcity*) benar-benar mereka hadapi. Untuk itu, integrasi bimbingan manajemen keuangan keluarga dalam PKH sangat dibutuhkan.

Pelaksanaan bimbingan manajemen keuangan tersebut diintegrasikan dengan kegiatan pembimbingan keluarga sasaran PKH oleh para pendamping. dengan demikian, peran pendamping menjadi sangat vital dalam implementasi program ini. Para pendamping harus diberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen keuangan keluarga agar proses pembimbingan dapat berjalan dengan baik. Revitalisasi kegiatan pembimbingan dalam pelaksanaan PKH harus mendapatkan perhatian, terkait dengan jumlah fasilitator, ukuran kelompok, dan koordinasi diantara semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>RINGKASAN</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan.....	2
Manfaat.....	2
<b>TELAAH PUSTAKA</b> .....	3
Kemiskinan.....	3
Keluarga Miskin dan Manajemen Sumberdaya .....	5
Program Keluarga Harapan (PKH) .....	6
<b>METODE PENULISAN</b> .....	7
<b>GAGASAN</b> .....	8
Kondisi Kemiskinan di Indonesia .....	8
Program Keluarga Harapan Sebagai Upaya Pemberdayaan Keluarga Miskin .....	8
<b>PENUTUP</b>	
Kesimpulan.....	13
Saran.....	14
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	15
<b>LAMPIRAN</b> .....	16

## **DAFTAR TABEL**

Besar bantuan yang diberikan pada keluarga penerima PKH.....	7
--------------------------------------------------------------	---

## **DAFTAR GAMBAR**

Rantai lingkaran perangkap kemiskinan .....	4
Konsep dasar Program Keluarga Harapan (PKH) .....	9
Manajemen keuangan keluarga sebagai komplemen dalam Program Keluarga Harapan .....	10
Manajemen keuangan keluarga penerima PKH.....	12
Pendampingan sasaran PKH terintegrasi bimbingan manajemen keuangan keluarga .....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup Peserta.....	16
-----------------------------------	----